

## **Analisis Pembelajaran PJOK pada Siswa Kelas V SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang**

**Dian Andriani Suherdi<sup>1</sup>, Asep Taufiqurrahman<sup>2</sup>, Samsul Azhar<sup>3</sup>, Ina Magdalena<sup>4</sup>, Sumiyani<sup>5</sup>**

1,2,3,4,5 PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: [Dianandrianiis07@gmail.com](mailto:Dianandrianiis07@gmail.com)<sup>1</sup>, [inapgsd@gmail.com](mailto:inapgsd@gmail.com)<sup>2</sup>, [dillafadhillah89@gmail.com](mailto:dillafadhillah89@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstract**

This research aims to implement learning activities, teachers who have not fully used the right method at the start of the observation, in the research conducted by researchers, they found that there was an increase in skills in PJOK learning, where the teacher had carried out quite good learning activities in several meetings. Students' interest in learning PJOK is also quite good with learning activities carried out using a variety of learning methods. This research uses a descriptive qualitative method using observation, interview and documentation data collection techniques with school principals, teachers, parents and students as well as interviews with teachers and class V students. To check the validity of the data the researcher used triangulation. In this study there were 20 fifth grade students and 1 teacher.

**Keywords:** *Analysis; Pjok, Class V Student*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru belum sepenuhnya menggunakan metode yang tepat saat awal observasi, pada penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa terdapat peningkatan keterampilan dalam pembelajaran PJOK, dimana guru telah melakukan kegiatan pembelajaran yang cukup baik dalam beberapa kali pertemuan. Kegemaran siswa dalam pembelajaran PJOK juga sudah cukup baik dengan dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi pada kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa serta wawancara kepada guru dan siswa kelas V. Untuk pemeriksa keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Pada penelitian ini berjumlah 20 siswa kelas V dan 1 orang guru.

**Kata Kunci :** *Analisis ; Pjok, Siswa Kelas V*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Pendidikan khususnya disekolah memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pelaksanaannya tidak dapat dianggap sebagai hal mudah.

Pendidikan jasmani dan olahraga salah satu mata Pelajaran yang terdapat pada kurikulum Pendidikan, selain mempelajari tentang teori dari Pendidikan jasmani juga melatih dan mendidik siswa agar memiliki fisik yang sehat dalam kehidupannya dengan mempraktikkan ilmu Pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani dan olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. PJOK memiliki kedudukan yang khas dalam pendidikan karena PJOK mengembangkan ranah psikomotor sebagai tujuan utamanya, tetapi

tidak mengabaikan pengembangan ranah kognitif dan efektif. PJOK dapat dipergunakan sebagai pembentuk landasan yang kokoh bagi anak-anak, dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas

Kegiatan pendidikan pada umumnya mencapai tujuan yang lebih baik, dalam pembelajaran tidak hanya aspek kognitif saja melainkan membutuhkan afektif yaitu mengenai keterampilan. Menurut Jalal (2019) Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serentatan perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pembelajaran terdapat sejumlah tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Hayati (2019) pembelajaran adalah sebagai perubahan dalam kemampuan sikap atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran.

Menurut Mardiana (2017) mengemukakan “pendidikan jasmani adalah fase dari proses pendidikan keseluruhan yang berhubungan dengan aktivitas berat yang mencakup sistem, otot serta hasil belajar dari partisipasi dalam aktivitas tersebut.

Menurut Yuliawan (2016) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Menurut Supriyadi (2018) pjok merupakan bagian dari keseluruhan mata pelajaran yang diajarkan disekolah dan tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan lainnya, bahkan merupakan bagian pendidikan yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan yang lainnya.

Menurut Subarjah (2019) tujuan pendidikan jasmani tentunya banyak pendapat yang mengemukakan bahwa tujuan utama dari pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan meningkatkan taraf kesehatan serta menumbuhkan sikap atau perilaku, seperti kejujuran, toleransi, rasa percaya diri dan kerja sama.

Terdapat beberapa siswa di kelas V yang masih minim memahami konsep pembelajaran PJOK dan menganggap pembelajaran tersebut tidak terlalu penting dalam kegiatan pembelajaran, masih terdapat beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK dikarenakan pembelajaran yang cepat bosan, pembelajaran yang hanya diajarkan untuk olahraga saja, masih terdapat beberapa siswa yang kurang gemar mengikuti pembelajaran tersebut, mereka berpendapat bahwa pembelajaran PJOK hanya sekedar olahraga yang rutinitas dilakukan satu minggu sekali.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa pembelajaran pjok sudah cukup kondusif, dikarenakan pembelajaran pjok sudah termasuk beberapa siswa yang diminati termasuk siswa kelas V ketika dengan masuknya jam pembelajaran pjok di kelas.

Berdasarkan penelitian tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Analisis Pembelajaran Pjok Pada Siswa Kelas V Sdn Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang”.

## **METODE**

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk memecahkan masalah dengan tujuan untuk mengambil data yang valid. Penelitian ini memfokuskan pada kelas V dengan melakukan wawancara terhadap 3 siswa dan juga guru. Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Dasar Negeri Kampung Besar II Kabupaten Tangerang yang terletak pada Jl. Raya Kyai H. Mushonif No.KM. 2, Kp. Besar, Kec. Teluknaga, Kabupaten Tangerang, Banten 15510. Waktu penelitian berlangsung selama proses pembuatan naskah skripsi dimulai dari pengajuan judul penelitian hingga selesai dan memerlukan waktu selama November 2021-September 2022. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, siswa, dan Orang Tua Siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan 3 tahap yaitu observasi, wawancara, dan study dokumentasi. Menurut Hadi (2017), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain

Menurut Sugiyono (2017) dalam Umrati & Wijaya (2020), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dan dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa ditemukan melalui observasi.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrument dalam penelitian ini yaitu menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi sebagai alat ukur kemampuan siswa, wawancara sebagai tanya jawab mengenai kemampuan siswa, observasi sebagai kegiatan mengamati pembelajaran dari guru, dan dokumentasi sebagai bukti dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran PJOK merupakan salah satu Pembelajaran Olahraga yang terkait dengan kondisi fisik siswa. Pembelajaran PJOK harus bisa dikuasi oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keikutsertaan dalam aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK masih cukup rendah, untuk itu terdapat beberapa penilaian dalam Pembelajaran PJOK yang akan peneliti uji yang terdapat pada indikator dari Pembelajaran PJOK.

Dalam pengujian penelitian ini juga dalam pengambilan datanya, peneliti melakukan observasi, wawancara, dokumentasi yang ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru, Siswa, serta orang tua dari siswa guna mendapatkan data untuk keperluan penelitian dalam menguji pemahaman pembelajaran PJOK siswa. Pada pengumpulan data dalam penelitian ini yang memuat Pembelajaran PJOK pada siswa terdapat beberapa temuan yang dilakukan secara pengamatan atau observasi yaitu sebagai berikut:

### Observasi Guru

No.	Aspek yang diminati	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Pembelajaran pjok di kelas V Cara mengajarkan pjok	Kemampuan pembelajaran siswa pada pembelajaran langsung	√		Dilaksanakan sesuai dengan RPP
2	Aspek perkembangan psikomotor Aspek perkembangan efektif	Kemampuan aspek perkembangan psikomotor dan perkembangan efektif	√		Aspek telah berkembang dalam hal psikomotor
3	Guru selalu memperhatikan siswa saat pembelajaran pjok Hal apa saja yang harus di perhatikan saat pembelajaran PJOK	Memperhatikan siswa saat pembelajaran	√		Guru memperhatikan siswa dalam kegiatan pembelajaran

4	Tujuan guru untuk siswa dalam pembelajaran PJOK Bagaimana tujuan guru untuk kedepannya untuk siswa kelas V	Mengetahui tujuan guru terhadap siswa	√  √	Tujuan pembelajaran dapat dicapai
5	Proses penilaian siswa Perencanaan efektif Evaluasi pembelajaran PJOK.	proses penilaian, perencanaan, dan evaluasi siswa	√ √	Proses penilaian siswa sesuai dengan instrument
6	Cara guru untuk mengatasi siswa yang kurang memahami di pembelajaran PJOK. Solusi untuk kedepannya dalam menghadapi siswa yang kurang memahami	Kesulitan dalam pembelajaran PJOK.	√ √  √	Cara guru melakukan dengan pendekatan persuasif

Pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kampung Besar II Kabupaten Tangerang, peneliti melakukan pengamatan terhadap Guru SDN Kampung Besar Bapak Agun Priatna, S. Pd terhadap pembelajaran PJOK di SDN Kampung Besar, Peneliti melakukan pengamatan mengenai persiapan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari pedoman mengajar yang dipersiapkan oleh guru, peneliti melakukan observasi atau pengamatan selama satu bulan lamanya, untuk mengetahui tahapan kegiatan pembelajaran di SDN Kampung Besar II Kabupaten Tangerang.

### Wawancara Guru

Wawancara dilakukan peneliti kepada guru kelas V SDN Kampung Besar II Kabupaten Tangerang dalam pengumpulan data berkaitan dengan Pembelajaran PJOK siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman kemampuan peserta didik, Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana metode pembelajaran dalam mengajarkan PJOK?	Cara menjelaskan dan memberikan tugas kepada siswanya
2	bagaimana cara Bapak mengetahui siswa dalam aspek perkembangan psikomotornya?	Ketika ingin mengetahui aspek perkembangan psikomotor siswa biasanya saya dalam skill atau kemampuan bertindak pada siswa adalah untuk mengetahui pengalaman belajar siswa.
3	Bagaimana cara mengetahui siswa dalam perkembangan aspek efektifnya?	Dalam ingin mengetahui aspek perkembangan efektifnya diperoleh untuk mengetahui proses kearah pertumbuhan pada siswa.

4	Apakah guru selalu memperhatikan siswa saat pembelajaran pjok?	Saya memperhatikan siswa saat mengikuti jam pelajaran yang saya ajarkan.
5	Hal apa saja yang harus diperhatikan saat pembelajaran pjok berlangsung?	Yang saya perhatikan itu dimateri, praktek dan siswa-siswa yang belajar.
6	Apa tujuan guru untuk siswa dalam pembelajaran pjok?	Tujuan dengan adanya pembelajaran pjok kepada siswa, diharapkan dari pembelajaran pendidikan jasmani sebagai objek pembelajaran, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan gerak dasar dan lainnya.
7	Bagaimana evaluasi pembelajaran pjok?	Selesai pembelajaran saya membuat evaluasi sebagai pengingat siswa sebelum mengakhiri pelajaran.
8	Bagaimana cara guru mengatasi siswa yang kurang memahami di pembelajaran pjok?	Biasanya saya akan melakukan penjelasan materi kembali sesuai dengan materi yang belum dipahami, seperti alat bantu peralatan olahraga walaupun belum lengkap, beberapa siswa kurang aktif, saya akan menjelaskan kembali menggunakan PPT sebagai bahan media.
9	Apa solusi bapak untuk kedepannya dalam menghadapi siswa yang kurang memahami?	Untuk kedepannya saya akan lebih memperhatikan siswanya kurang memahami di pembelajaran pjok yang telah saya ajarkan, saya akan mengulangi materi yang siswa kurang pahami, saya akan menanyakan kepada siswa di bagian mana yang belum di pahami, saya akan lebih memahami kondisi siswa.
10	Metode seperti apa yang sering guru pakai dalam pembelajaran?	Metode yang saya pakai biasanya metode problem base learning, discovery learning, project base learning.

Pada kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas V yaitu Bapak Agun Priatna, S. Pd mengenai Pembelajaran PJOK Siswa, peneliti melakukan wawancara terhadap guru mengenai Pemahaman siswa selama melaksanakan kegiatan pembelajaran PJOK. Peneliti melakukan wawancara guna keperluan pengambilan data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### Wawancara Siswa

Pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kampung Besar II Kabupaten Tangerang, peneliti melakukan wawancara terhadap 3 siswa yang peneliti jadikan obyek dalam penelitian ini guna memperoleh data dalam penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa mengenai Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PJOK.

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	AM	Apakah Pembelajaran PJOK menyenangkan ?	pembelajaran pjok itu sangat menyenangkan bisa selalu bermain permainan dengan teman sekelas, dalam pembelajaran pjok itu menarik karena pada saat dikelas guru menjelaskan, pada saat di lapangan guru selalu memberikan kami praktek yang akan kita

**AN**

permainan. pengetahuan selama pembelajaran pjok berlangsung dari konsep berpikir jadi bisa mengetahui dari pengetahuan fisik yang harus stabil, mental terhadap pembelajaran pjok, dalam kemampuan berpikir, mengambil keputusan itu sudah bisa di menjadi hal penting dalam motivasi hidup

Saat jam pembelajaran pjok ia sangat tidak bersemangat seperti biasa saja saat guru masuk ke kelas, karena tidak tertarik dalam pembelajaran pjok, untuk pengetahuan AN kurang berkembang karena di teori ia tidak pernah memperhatikan guru saat guru menjelaskan, AN hanya diam sambil menatap guru di kelas. Untuk kemampuan fisik sangat lemah dan mudah lelah makanya saat berolahraga ia tidak berlama-lama hanya dikasih waktu sebentar, untuk sikapnya sangat bersikap baik, ia kurang berminat dipembelajaran pjok. Ia mengetahui pembelajaran pjok itu untuk kemampuan fisik yang sehat, setelah mengetahui hal-hal saat pembelajaran pjok di kelas ia mengetahui dengan makanan yang sehat, AN mengalami kesulitan saat di jelaskan oleh guru kesulitan AN di materi Sangat bersemangat ketika guru menjelaskan materi ia selalu memperhatikan gurunya dengan detail saat pembelajaran berlangsung, dalam pengetahuan ia sangat tinggi, rasa ingin pengetahuan sangat bagus, ia selalu bertanya pada guru untuk memperluas ras ingin pengetahuan di materi pembelajaran pjok. Untuk kemampuannya sudah bagus selalu meningkat di kemampuan fisiknya bahkan kemampuan skill keterampilannya meningkat, ia selalu percaya diri saat pembelajaran di kelas. dalam pembelajaran pjok ia tidak pernah merasakan kesulitan.

**AP**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada tiga siswa yang peneliti jadikan obyek dalam melakukan wawancaranya Mengenai Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, jawaban atau respon dari siswa sangat variatif dalam menyampaikan jawabannya. Beberapa siswa ada yang gemar dalam melaksanakan pembelajaran PJOK dan ada juga yang tidak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina Ina Dkk "Pendidikan Guru Sekolah Dasar"

- Agustina Inda, Nelly Wedyawati, Muhammad Rian Subekti. 2022 “ Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas IV Di SD Negeri 08 Nangka Erak Kec. Putussibau Selatan Kab. Kapuas Hulu.
- Elina Elina, Samsul Azhar, Syaeful Bahri, 2021 “ Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di masa pandemiCovid-19 Kelas 2 di SDN Cibodas 2 Tangerang
- Ali Mustad, dkk 2020 “Landasan Pendidikan Sekolah Dasar”
- Mashud . 2018. Analisis Masalah Guru PJOK dan Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani”
- Muhammad Supriyadi. 2018. “Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar.
- Ni Wayan Astini, Ni Kadek Rini Purwati, 2020 “ Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar
- Sekar Purbarini Kawuryan “Karakteristik siswa SD Kelas Rendah dan Pembelajaran.
- Sri hayati 2017 “Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning “ Jalal 2019 “ Belajar dan pembelajaran “
- Retno Mulyaningsih, 2021 “ Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Guru Pjok Dalam Menilai Keterampilan Motorik Siswa Pad Masa Pandemi Covid-19
- Rini zulvira, Neviyarni, Irdamurni, 2021 “Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar”
- Sugiyono. 2017 “ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D
- Wahyu Adhi Nugroho, Rivo Panji Yudha, Handayani Nila Praja, Sri Sundari. 2021 “ Analisis Instrumen Asesmen Unjuk Kerja pada Pembelajaran Pjok, di Sekolah Dasar Kota Cirebon”
- Wahyu Adhi Nugroho, dkk. “Analisis Instrumen Asesmen Unjuk Kerja pada Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Kota Cirebon.